

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA KOPERASI PEGAWAI TELKOM SUMBAR PERIODE 2013-2018**

*The Influence Of Cash Turn Over, Recesvable Turn Over And Inventory Turn Over On Economic Rentability In Telkom Sumbar Employees Cooperation Period 2013-2018*

**Citra Aprilia Ariesta Putri; Agussalim M.; Meri Dwi Anggraini**  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti,  
Email: citra\_aprilia arista12@gmail.com

**ABSTRAK**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018. Dimana variable  $X_1$  adalah Perputaran Ka,  $X_2$  Perputaran Piutang dan  $X_3$  Perputaran Persediaan variabel dependen adalah Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heroskadisitas, uji autokorelasi dan Uji Regresi Berganda, uji t dan uji F. Hasil dari penelitian perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. Perputaran pesediaan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. kontribusi pengaruh perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi sebesar 99,5% sedangkan sisanya 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rentabilitas Ekonomi

**ABSTRACT**

*The results of this study aim to examine and analyze the Influence of Cash Turnover, Receivables Turnover and Inventory Turnover Against Economic Profitability in the West Sumatra Telkom Employee Cooperative for the Period 2013-2018. Where variable  $X_1$  is Ka Turnover,  $X_2$  Receivable Turnover and  $X_3$  Inventory Turnover The dependent variable is Economic Rentability in the West Sumatra Telkom Employee Cooperative for the 2013-2018 Period. This study uses a classic assumption test that consists of the Normality Test, Multi-Majority Test, Heroskadisity Test, Autocorrelation Test and Multiple Regression Test, t test and F test. The results of the cash turnover research have a significant effect on economic profitability. Receivables turnover has a significant negative effect on economic profitability. The supply turnover has a significant effect on economic profitability. Cash turnover, Accounts receivable turnover and Inventory turnover have a significant positive effect on economic profitability contributed to the influence of cash turnover, Accounts receivable turnover and Inventory turnover on economic profitability of 99.5% while the remaining 0.5% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Economic Profitability

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan. Selain itu koperasi juga didefinisikan sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan dikelola berdasarkan kekeluargaan.

Tujuan dari koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU RI No.25,1992: Pasal 3).

Dalam sistem perekonomian yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, koperasi merupakan salah satu dari tiga kekuatan perekonomian yang saling terkait yaitu perekonomian negara, swasta dan koperasi. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan bukan kemakmuran orang seorang yang diutamakan, dan bangunan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Koperasi sebagai salah satu sektor kekuatan ekonomi diharapkan dapat dijadikan sebagai soko guru perekonomian Indonesia, karena koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk kesejahteraan rakyat. Rentabilitas menurut Gitosudarmo (2014) adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari seluruh modal yang dimilikinya.

Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Artinya rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Ada tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Harahap 2014). Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Selanjutnya piutang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula. Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan yang merupakan elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan.

Perputaran kas, piutang dan persediaan dapat digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam mengelola modal kerja secara efisien. Hal ini sesuai dengan pendapat Harahap (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas dan piutang semakin tinggi pula tingkat rentabilitas ekonomisnya. Perputaran kas menunjukkan kecepatan berputarnya kas menjadi kas kembali dalam jangka waktu satu tahun. Perputaran piutang menunjukkan kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali.

Berdasarkan pada latar belakang yang terjadi maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan bentuk penulisan karya akhir yang berjudul “**Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018**”

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018?
2. Apakah Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018?
3. Apakah Persediaan berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018?
4. Apakah Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar secara simultan Tahun 2013-2018?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Perputaran Kas**

##### **a. Pengertian Perputaran Kas**

Rasio perputaran kas (Cash Turn Over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan

Perputaran kas menurut Kasmir (2015) dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

##### **b. Indikator Perputaran Kas**

Menurut(Kasmir,2013)Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata kas}}$$

#### **Perputaran Piutang**

##### **a. Pengertian Perputaran Piutang**

Perputaran piutang menurut Kasmir (2013:176) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya.

##### **b. Indikator Perputaran Piutang**

Perputaran piutang menurut Kasmir (2013:176) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut (Kasmir, 2013;176) :

$$\text{Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

## Perputaran Persediaan

### a. Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut Margaretha, (2011:10) Perputaran Persediaan yaitu semua barang yang dijual oleh sebuah perusahaan perdagangan, yang masih menumpuk digudang (belum terjual). Untuk perusahaan manufaktur, persediaan yang dimaksud adalah persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi.

### b. Indikator Perputaran Persediaan

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan indikator perputaran persediaan adalah rata-rata tingkat persediaannya selama tahun berjalan. Menurut Subramanyam (2010:45) perputaran persediaan dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

## Rentabilitas

### a. Pengertian Rentabilitas

Koperasi tiap tahun diharuskan oleh undang-undang hukum dagang membuat laporan keuangan yang harus selesai dalam waktu 6 (enam) bulan pertama. "Laporan keuangan adalah informasi yang memuat informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan termasuk koperasi" (kasmir 2013:13). Neraca yang didalamnya memuat harta milik, utang, dan modal dibuat untuk dinilai oleh yang berkepentingan.

### b. Indikator Rentabilitas

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{modal kerja}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{Aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan dan kerangka konseptuan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Diduga terdapat Perputaran Kas berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018
- H<sub>2</sub>: Diduga terdapat Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018
- H<sub>3</sub>: Diduga terdapat Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018
- H<sub>4</sub>: Diduga terdapat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai telkom sumbar Kota Padang. Provinsi Sumatera Barat.

### Sejarah Koperasi Telkom

Koperasi Pegawai PT. Telekomunikasi Indonesia Kantor Perusahaan, didirikan pada tanggal 28 Pebruari 1984 dengan Badan Hukum No. 8026/BH/DK-4/1 tanggal 7 Juni

1984, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan yang telah didaftar dalam Buku Daftar Umum Pemerintah Kota Bandung DINAS KOPERASI dengan Nomor Pengesahan : 518/PAD.20-DISKOP/200 tanggal 15 Juni 2006.

Sebagai Badan Usaha Koperasi yang anggotanya terdiri dari para Pegawai PT. TELKOM, para Pegawai anak perusahaan PT. TELKOM, para Pensiunan, dan Pegawai Koperasi maka prioritas pengembangan unit usaha didasarkan kepada kebutuhan yang menyentuh kepentingan anggota dan pelayanan kepada PT. TELKOM.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Riset Kepustakaan (*library research*)

Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku, artikel yang memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagai landasan teori dalam penelitian (Sugiyono 2013:224)

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi penelitian dengan maksud memperoleh data dan informasi langsung penelitian yaitu data Laporan Keuangan dan SHU pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018 yang diperlukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi

1. Teknik dokumentasi

Yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis yang tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan-catatan, laporan dan data lain sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan dan SHU pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Tahun 2013-2018.

### **Jenis Dan Sumber Data**

**a. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data laporan keuangan data Laporan Keuangan dan SHU pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar 2013-2018.

**b. Sumber data**

1. Data Primer

Yaitu data pokok yang digunakan sebagai landasan utama dalam melakukan penelitian, data ini disebut juga data asli. Data ini dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya berupa observasi, dengan pihak yang terkait untuk memperoleh informasi yang relevan dan memadai dalam pembahasan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah disiapkan oleh objek penelitian atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber seperti: sejarah perusahaan, laporan-laporan, struktur organisasi dan lain – lain.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Agussalim M.(2015) Populasi adalah keseluruhan yang punya ciri yang sama, populasi dapat berupa orang, benda( hidup atau mati). Populasi penelitian ini adalah data Laporan Keuangan dan SHU pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar yaitu data keuangan dari tahun 2013-2018.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Menurut Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini adalah data Laporan Keuangan dan SHU Koperasi Pegawai Telkom Sumbar yaitu data keuangan dari tahun 2013-2018.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-SmirnovTest*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Imam Ghozali, 2015: 160-165).

### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2015: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2015: 139-143).

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-i (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

## Metode Analisis Data

### 1. Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk memudahkan dalam analisis data pembahasan penelitian ini, maka dalam pengolahan data dan analisis data digunakan program komputer, yaitu program SPSS. (Agussalim Manguluang, 2015:88).

### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

**Metode Pengujian Hipotesis**

**1. Uji t-Statistik**

Dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai adalah uji t-statistik. Untuk melihat tingkat signifikan dimasing masing variabel independen secara statistik, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara individu atau persial. Untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial atau individu.

**2. Uji F-Statistik**

Dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai selanjutnya adalah uji F-statistik. Untuk melihat tingkat signifikan variabel independen secara statistik, dan digunaka untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,36804261
Most Extreme Differences	Absolute	,217
	Positive	,144
	Negative	-,217
Kolmogorov-Smirnov Z		,530
Asymp. Sig. (2-tailed)		,941

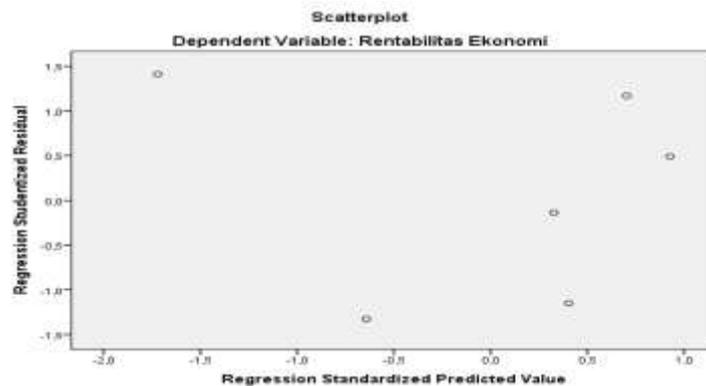
a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Nilai residual sebesar 0,941 lebih besar dari 0,05 dari nilai periode tahun 2013-2018 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Menurut Imam Ghozali (2015: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

**3. Uji Heteroskedastisitas**



dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan diatas bahwa nilai DW sebesar 3,244 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1,4002 dan 2,5998 ( $du < DW < 4-du$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terjadi ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

### Analisa Kuantitatif

#### a. Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-201,002	10,804
Perputaran Kas	58,006	2,906
Perputaran Piutang	-25,800	1,524
Perputaran Persediaan	1,344	,071

- konstanta sebesar -201,002 artinya jika tidak ada perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan ( $X_1, X_2, X_3 = 0$ ) maka nilai rentabilitas ekonomi akan turun sebesar konstanta yaitu -201,002 satuan.
- Koefisien perputaran kas adalah 58,006, koefisien bernilai positif artinya perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi dimana jika perputaran kas naik satu satuan maka rentabilitas ekonomi naik sebesar 58,006 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien Perputaran piutang adalah -25,800, koefisien bernilai negatif artinya piutang berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi dimana jika Perputaran piutang turun satu satuan maka rentabilitas ekonomi naik sebesar -25,800 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien Perputaran persediaan 1,344, koefisien bernilai positif artinya persediaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi dimana jika Perputaran persediaan naik satu satuan maka rentabilitas ekonomi naik sebesar 1,344 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

### Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
,999 <sup>a</sup>	,998	,995

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,995. Hal ini berarti kontribusi pengaruh perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 99,5% sedangkan sisanya 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	-18,605	,003
Perputaran Kas	19,963	,002
Perputaran Piutang	-16,932	,003
Perputaran Persediaan	19,033	,003

- Variabel perputaran kas memiliki t hitung  $19,963 > t$  tabel 2,244 (lampiran tabel t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak a. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

- b) Variabel Perputaran piutang memiliki t hitung  $-16,932 > t$  tabel  $-2,244$  (lampiran tabel t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
- c) Variabel Perputaran persediaan memiliki t hitung  $19,033 > t$  tabel  $2,244$  (lampiran tabel t) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Uji F

F	Sig.
348,748	,003 <sup>b</sup>

Dari tabel diketahui nilai F hitung 348,748 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 5,99 (lampiran tabel F) dan nilai probabilitas yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,003<sup>b</sup> lebih kecil dari  $\alpha$  (5%). Variabel perputaran kas, piutang dan persediaan memiliki F hitung (348,748)  $>$  F tabel (5,99) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,003<sup>b</sup>  $<$  0,05. Hal ini berarti bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018
2. bahwa Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018
3. bahwa Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018
4. perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018
5. nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,995. Hal ini berarti kontribusi pengaruh perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018 sebesar 99,5% sedangkan sisanya 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Saran- Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Koperasi Pegawai Telkom Sumbar 2018 yang diteliti
  - a) Diharapkan Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar agar dapat meningkatkan rentabilitas ekonominya dengan cara lebih efektif dan efisien lagi dalam mengelola biaya operasional, sehingga pendapatan operasional dapat meningkat. Dampaknya laba meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kegiatan operasional Telkom Sumbar.
  - b) Diharapkan Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar dapat meningkatkan rasio-rasio yang berhubungan dengan rentabilitas ekonomi perusahaan seperti rasio likuiditas, modal kerja, pertumbuhan penjualan dan lainnya yang berhubungan dengan rentabilitas perusahaan sehingga pendapatan dapat meningkat lebih besar dampaknya laba meningkat dan ROA meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sama, diharapkan menambah sampel penelitiannya, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel terikat. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan variable bebas memiliki pengaruh yang signifikan dan ada yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable terikat. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable bebas lain yang lebih variatif yaitu seperti perputaran aktiva tetap, modal kerja, perputaran modal kerja dan lainnya sehingga dapat menghasilkan penemuan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim Manguluang, 2015. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta. Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinan Giri, Efraim. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2014. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta. BPFEYogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Heizer dan Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. (2015), *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Kasmir .2013. *Analisis Laporan Keuangan .Edisi 1 . Cetakan Ke- 6*. Jakarta .Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi1-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestariningsih Marsudi dan Hoiriya. 2015. "Pengaruh Perputaran Modal kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 4 :115.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang dasar 1945 Pasal 33 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Werner R. Murhadi (2013), *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Adiyono, Ricky, I. Nengah Suarmanayasa, And Wayan Cipta. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sentausa Di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo." *Jurnal Jurusan Manajemen* 8.2 (2018).

- Ahya, Hafiz. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia*. Diss. University Of Muhammadiyah Malang, 2017.
- Amar, M. Handyka Ulil. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo." *Oikonomia-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6.2 (2018).
- Alie, Maria Septijantini, and Nisa Septia Kurniati. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." *JURNAL EKONOMI* 20.3 (2018): 336-347.
- Budiang, F. T., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. (2017). Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Dewi, Komang Jeni Harta Suksema, Et Al. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Current Ratio Serta Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Se-Kecamatan Sukasada." *Jurnal Jurusan Manajemen* 8.2 (2018).
- Efriyenti, Dian. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Pt Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam." *Jurnal Akrab Juara* 3.3 (2018): 72-86.
- Fadilah, Nurul, Echsan Ghani, And Evaliati Amaniyah. "Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Kompetensi (Competence: Journal Of Management Studies)* 11.1 (2018).
- Komang Dewi Susanti ,Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja Tahun 2012-2015, urnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Lestari, Atik. "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014." *Bisecer (Business Economic Entrepreneurship)* 1.1 (2017).
- Listiana, Fahdani. *Analisis Pengaruh Manajemen Piutang Terhadap Rentabilitas Di Ksp Pamuji Cabang Ajibarang Periode 2015-2017*. Diss. Iain, 2018
- Tiong, Piter. "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk." *Seiko: Journal Of Management & Business* 1.1 (2017): 1-25.